

MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS III

Nur Aniza¹, Siti Dewi Maharani², Indra Gandi³

Program Studi PPG Prajabatan PGSD FKIP Universitas Sriwijaya

e-mail: nuraniza.na16@gmail.com¹, siti_dewi_maharani@fkip.unsri.ac.id²,
indragandi42@guru.sd.belajar.id³

Abstract

This study aimed to describe the application of the Problem Based Learning (PBL) model in improving learning outcomes of students on the theme of Energy and Its Change in Grade III of SD Negeri 95 Palembang. The method of this study was Classroom Action Research, which consist of planning, implementing, observing, and reflecting. The result showed that there was an increase in learning outcomes of students. It can be seen from the learning completeness of students, start from the 1st cycle with a percentage of 52,6%, in the 2nd cycle it increased by 68,4%, and in the 3rd cycle it increased by 84,2%. Based on these results, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning model can improve the learning outcomes of Grade III students of SD Negeri 95 Palembang on the theme of Energy and Its Change.

Key Words: *Problem Based Learning model, learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema Energi dan Perubahannya di kelas III SD Negeri 95 Palembang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik, mulai dari siklus I dengan persentase sebesar 52,6%, pada siklus II meningkat sebesar 68,4%, dan pada siklus III meningkat sebesar 84,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 95 Palembang pada tema Energi dan Perubahannya.

Kata Kunci: *model Problem Based Learning, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Menurut Ibnu (2013:13), kurikulum 2013 (tematik) merupakan pembelajaran tematik integrative, yaitu suatu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Fathurrohman (2015:46-47) menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013, tahapan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik, yang dimulai dengan observasi dan diakhiri dengan mengomunikasikan. Pembelajaran yang dilakukan boleh menggunakan model pembelajaran apapun, yang terpenting adalah model tersebut merupakan model pembelajaran yang terpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas III SD Negeri 95 Palembang, peneliti memperoleh informasi bahwa peserta didik di kelas III B

kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan ada pula yang terlalu aktif tetapi bukan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan juga kurang bervariasi, monoton, guru hanya memberikan penjelasan materi dan terkadang langsung memberikan tugas kepada peserta didik, dan jarang menggunakan media pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan kurang tertariknya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di kelas III B tersebut, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, seperti memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau model *Problem Based Learning* (PBL).

Peneliti memilih model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III B SD Negeri 95 Palembang karena memiliki beberapa kelebihan yaitu : (1) melatih peserta didik untuk mendesain suatu penemuan/pemecahan masalah, (2) berpikir dan bertindak kreatif, (3) peserta didik dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, (4) mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil pengamatan, (5) menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, (6) merangsang bagi perkembangan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan tepat, dan (7) dapat membuat pendidikan lebih relevan dengan kehidupan (Sumantri, 2015:46).

Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III B SD Negeri 95 Palembang pada tema energi dan perubahannya dengan menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai solusi dari masalah yang dihadapi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema Energi dan Perubahannya di Kelas III SD Negeri 95 Palembang”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema Energi dan Perubahannya di Kelas III SD Negeri 95 Palembang?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema energi dan perubahannya di Kelas III SD Negeri 95 Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi : (1) Peserta didik, dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar; (2) Guru, dapat dijadikan referensi guru dalam menyampaikan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, menarik minat peserta didik dan profesional; (3) Kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah sesuai dengan perubahan perkembangan zaman; (4) Peneliti lain, dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang model *Problem Based Learning*; dan (5) Dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan guna mengatasi permasalahan yang ada.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Subjek penelitian adalah kelas III B SD Negeri 95 Palembang, yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dengan menganalisis data pada hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan secara tertulis dan bersifat individual, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Tes ini diberikan di akhir setiap siklus dan digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai peserta didik.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan penilaian hasil belajar dan penilaian ketuntasan belajar. Penilaian hasil belajar digunakan untuk mengetahui nilai peserta didik secara individu dan didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \text{ (dalam Aqib, dkk, 2016:41)}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah semua peserta didik

Penilaian ketuntasan belajar digunakan untuk mengetahui persentase klasikal hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dengan menggunakan rumus berikut.

$$p = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100 \text{ (dalam Aqib, dkk, 2016:41)}$$

Keterangan:

p	= persentase ketuntasan hasil belajar
$\frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}}$	= jumlah peserta didik yang tuntas belajar
$\sum \text{peserta didik}$	= jumlah peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III B SD Negeri 95 Palembang pada tema energi dan perubahannya. Berdasarkan pembelajaran dan pengamatan pada siklus I yang telah dilaksanakan oleh peneliti, masih terdapat kelemahan yang harus diperbaiki yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengerjaan tugas sebaiknya dilaksanakan saat pembelajaran di *zoom meeting* supaya kegiatan peserta didik dapat diawasi dan diobservasi secara langsung.
- 2) Penyajian hasil tugas yang telah dikerjakan peserta didik sebaiknya disampaikan saat pembelajaran di *zoom meeting* berlangsung supaya dapat diberikan penguatan kepada peserta didik.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap permasalahan di atas agar proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II berjalan dengan baik dan berhasil adalah sebagai berikut.

- 1) Pengerjaan tugas akan dilaksanakan secara langsung oleh peserta didik saat proses pembelajaran di *zoom meeting* berlangsung.
- 2) Penyajian hasil tugas yang telah dikerjakan peserta didik akan disampaikan saat pembelajaran di *zoom meeting* berlangsung supaya dapat diberikan penguatan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II oleh peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang harus diperbaiki pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1) Saat kegiatan tanya jawab, peserta didik masih menjawab secara serentak setiap sesi tanya jawab diadakan.
- 2) Saat menyajikan hasil kerja, peserta didik yang mengajukan diri untuk menyampaikan hasil kerja hanya peserta didik itu-itu saja.

Adapun langkah perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut.

- 1) Peserta didik yang akan menjawab dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan menyebutkan nama terlebih dahulu untuk menjawab supaya tertib.
- 2) Pada saat akan menyajikan hasil kerja, peserta didik yang belum pernah menyajikan hasil kerja ditunjuk atau diminta untuk menyampaikan hasil kerja di hadapan peserta didik lain melalui *zoom meeting*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus III, tampak bahwa pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* telah

berjalan dengan lancar dan efektif. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik selama pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada tabel berikut.

Tabel Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I, II, dan III

Ketuntasan Belajar	Nilai Tes	Jumlah Peserta Didik			Ketuntasan Klasikal (%)		
		Siklus			Siklus		
		I	II	III	I	II	III
Tuntas	≥ 70	10	13	16	52,6	68,4	84,2
Belum tuntas	< 70	9	6	3	47,4	31,6	15,8

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar peserta didik kelas III B SD Negeri 95 Palembang mengalami peningkatan mulai dari siklus I, II, dan III. Pada siklus I diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas III B yang mencapai KKM adalah 10 peserta didik dan yang belum mencapai ada 9 peserta didik dengan perolehan persentase klasikal sebesar 52,6%. Hasil belajar peserta didik kelas III B SD Negeri 95 Palembang pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan, sehingga perlu dilaksanakan tindakan berikutnya atau dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase klasikal sebesar 68,4% dengan jumlah 13 peserta didik tuntas mencapai KKM dan 6 peserta didik belum mencapai KKM. Dengan demikian siklus II belum mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan dan perlu dilanjutkan pada siklus III. Kemudian pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 84,2% dan dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penerapan model *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan pendapat Rusman yang menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru (dalam Fathurrohman, 2015:212). Sedangkan Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Matius Juni Untoro (2018, <https://repository.usd.ac.id/20781/>) dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Terbangsari 1 pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*”. Hasil belajar peserta didik secara signifikan meningkat, mulai dari kondisi awal sebesar 30,44%, siklus I 69,56%, dan siklus II menjadi 82,61%.

Melalui penerapan model *Problem Based Learning*, hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari model *Problem Based Learning*, yaitu : (1) melatih peserta didik untuk mendesain suatu penemuan/pemecahan masalah, (2) berpikir dan bertindak kreatif, (3) peserta didik dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, (4) mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil pengamatan, (5) menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, (6) merangsang bagi perkembangan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan tepat, dan (7) dapat membuat pendidikan lebih relevan dengan kehidupan (Sumantri, 2015:46).

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, hasil penelitian, dan pembahasan pada penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III B SD Negeri 95 Palembang pada tema energi dan perubahannya. Adapun tahap pelaksanaan (sintaks) model PBL adalah mengorientasikan masalah kepada peserta didik, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi hasil yang diperoleh. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III B di SD Negeri 95 Palembang pada tema energi dan perubahannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu, bapak dan keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang. Terima kasih penulis juga haturkan sedalam-dalamnya kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. dan guru pamong Bapak Indra Gandhi, S.Pd.SD., M.Pd. yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, doa dan

dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan benar. Kemudian penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman, sahabat, saudara seperjuangan PPG Prajabatan PGSD FKIP Unsiversitas Sriwijaya yang telah memberikan cinta dan ukhuwah sehingga penulis penuh semangat dalam melalui hari-hari dimasa perkuliahan hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia
- Hariadi, Ragil. 2018. Analisis tentang Kemampuan Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru. *Skripsi*. Riau: UIN SUSKA Riau (<http://repository.uin-suska.ac.id/14101/>, diakses pada 23 Desember 2020)
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri. 2018. *Buku Guru SD Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 6 Energi dan Perubahannya (Revisi 2018)*. Jakarta: Kemdikbud
- _____. 2018. *Buku Siswa SD Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 6 Energi dan Perubahannya (Revisi 2018)*. Jakarta: Kemdikbud
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sani, Ridwan Abdullah dan Sudiran. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Tsmart
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Moh. Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Trianto, Ibnu. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana

Untoro, Matius Juni. 2018. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Terbansari 1 pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. (Skripsi) (<https://repository.usd.ac.id/20781/>, diakses pada 13 Februari 2021)